

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SARASWATI  
208320079**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)12/12/24

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh:

**SARASWATI  
208320079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Perbankan Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023  
Nama : Saraswati  
NPM : 208320079  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

(Drs. Patar Marbun, M.Si)  
Pembimbing

Pemanding

(Dr. Ahmad Prayudi SE, MM)  
Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, S.S., Ph.D., CIMg, Ph.D., CIMA)  
Dekan

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

26/September/2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2024



Saraswati  
208320079

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saraswati  
NPM : 208320079  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 September 2024  
Yang menyatakan,



**Saraswati**  
**208320079**

## RIWAYAT HIDUP

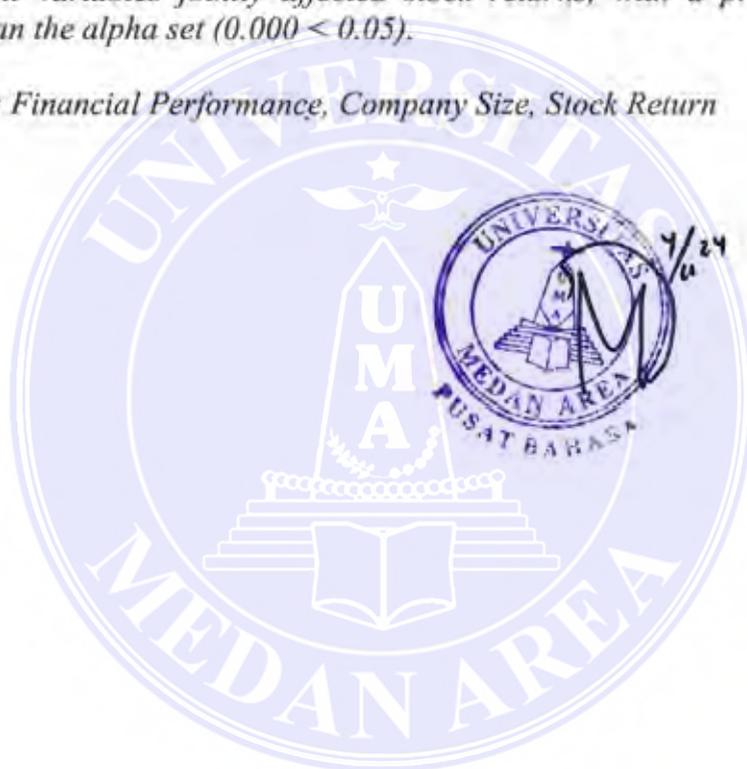


Nama	Saraswati
NPM	208320079
Tempat, Tanggal Lahir	Pertumbukan, 23 Maret 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Khumar Sami
Ibu	Anjema Dewi
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Nusantara Lubuk Pakam
SMA/SMK	SMA Negeri 2 Lubuk Pakam
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
No. HP/WA	08239550647
Email	saraswati02@gmail.com

## ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of financial performance, using Earnings Per Share (EPS) and Company Size, on Stock Returns in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2023. The study used a quantitative analysis method with secondary data from 26 banking companies during this period. Data analysis was performed using multiple regression analysis techniques through SPSS 23 software. The research results showed that partially, the financial performance variable had a positive and significant effect on stock returns, with  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $4.603 > 1.71$ ) and a significance value ( $0.000 < 0.05$ ), while the company size variable had no effect on stock returns with  $t\text{-count} < t\text{-table}$  ( $1.691 < 1.71$ ) and a significance value ( $0.312 > 0.05$ ). Additionally, the simultaneous hypothesis test results indicated that the two independent variables jointly affected stock returns, with a probability value smaller than the alpha set ( $0.000 < 0.05$ ).*

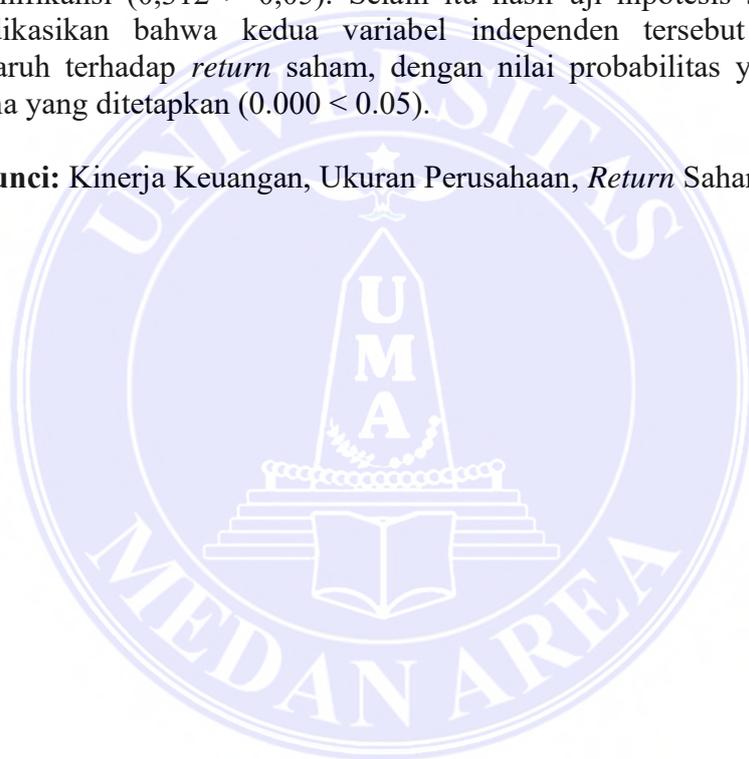
**Keywords:** *Financial Performance, Company Size, Stock Return*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh atau dampak Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Studi ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan data sekunder dari 26 perusahaan yang tergabung dalam sektor perbankan selama periode tersebut. Analisis data dilakukan melalui teknik regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,603 > 1,71$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), sedangkan variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,691 < 1,71$ ) dan nilai signifikansi ( $0,312 > 0,05$ ). Selain itu hasil uji hipotesis secara simultan mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari alpha yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Selama proses penyusunan proposal ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA., P.hD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs.Patar Marbun SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi SE, MM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga proposal ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Bapak Alfifto SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan dan saran sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
8. Kepada kedua orang tuaku yaitu Ayahku dan Ibuku yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, semoga ilmu yang diperoleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa. Amin.

Medan, 26 September 2024

Penulis



Saraswati  
208320079

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Pasar Modal .....	10
2.1.2 Jenis-Jenis Pasar Modal .....	12
2.1.3 Manfaat Pasar Modal .....	13
2.1.4 Saham.....	14
2.1.5 Jenis-Jenis Saham .....	14
2.1.6 <i>Return</i> Saham.....	16
2.1.7 Jenis-jenis Return Saham .....	18
2.1.8 Kinerja Keuangan .....	20
2.1.9 Ukuran Perusahaan .....	21
2.1.10 Indikator Ukuran Perusahaan.....	23
2.2 Hubungan Antara Variabel .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
2.4 Kerangka Konseptual.....	25
2.5 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Populasi Dan Sampel .....	28
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel .....	29
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	32
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	33

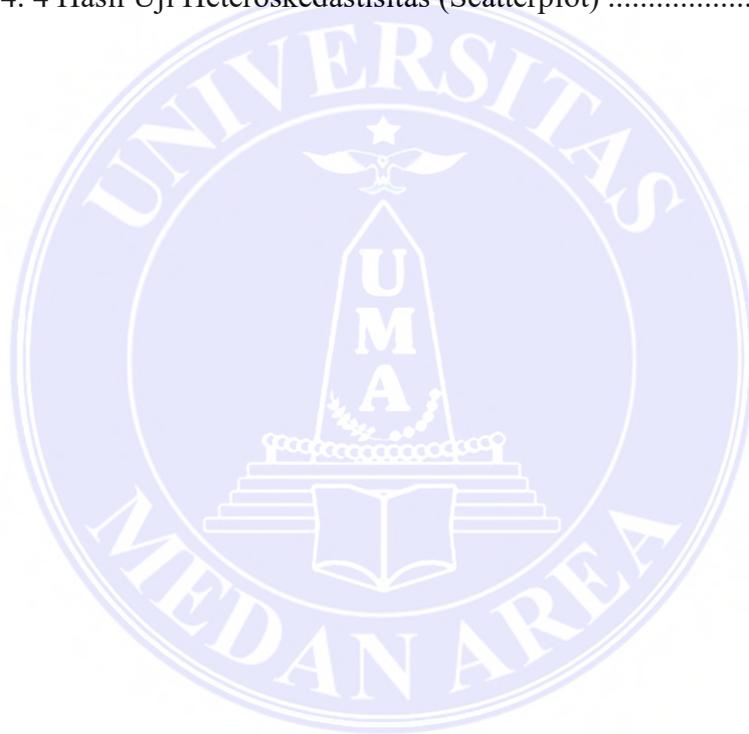
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	34
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8 Metode Analisis Data .....	38
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
3.8.2 Uji Hipotesis .....	39
3.8.3. Koefisien Determinasi (Uji R <sup>3</sup> ).....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	40
4.1.1 Gambaran BEI .....	40
4.1.2 Struktur Organisasi .....	41
4.1.3 Visi dan Misi BEI .....	45
4.2 Hasil Penelitian .....	45
4.2.1 Hasil Analisa Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	47
4.2.3 Hasil Uji Regresi.....	51
4.2.4 Pengujian Hipotesis .....	52
4.3 Pembahasan .....	55
4.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham .....	55
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham .....	56
4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Return Saham Perbankan 2019-2023 .....	3
Tabel 1. 2 Data Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	<b>31</b>
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson.....	38
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BEI .....	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Histogram) .....	48
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas (P-plot) .....	48
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot) .....	50



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat, performa perekonomian Indonesia berada di jalur kuartal-2 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh ke angka 5,17% (yoy), hal ini tidak terlepas dari peranan pasar modal Indonesia, terbukti dari banyaknya perusahaan (emiten) yang ingin bergabung di pasar modal Indonesia dan juga para perusahaan (emiten) yang telah bergabung ke dalam pasar modal Indonesia. Pasar modal merupakan sebuah sarana atau tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan sebuah transaksi dalam rangka memperoleh modal penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), dan pembeli (investor) atau pihak yang kelebihan dana (Yenni, 2018).

Pasar modal adalah pasar keuangan jangka panjang, pasar modal merupakan sebuah wadah tempat untuk bertransaksi antara pihak investor dan juga perusahaan (emiten) transaksi yang terjadi merupakan transaksi jual-beli efek seperti: saham, reksadana, obligasi, *Exchange Traded Fund* (ETF), Efek Beragun Aset (EBA), Dana Investasi Real Estate (DIRE) dan lainnya. Pasar modal juga berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang memerlukan dana dengan menjadi sarana untuk masyarakat pemodal (investor) untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Setiap pemodal (investor) yang berinvestasi di sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*return*) atas investasi yang telah dilakukannya.

*Return* saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh pemodal (investor) dan merupakan hasil dari investasi yang telah dilakukan. *Return* saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurakan harga penutup saham saat ini dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. *Retrun* merupakan salah satu alat yang dapat mengukur dan menilai seberapa besar keuntungan sebuah saham (*capital gain*). Namun para investor harus siap menghadapi risiko yang mungkin dapat dialami dalam bentuk kerugian (*capital loss*). Oleh karena itu pra investor harus mampu mencari informasi guna dilakukannya suatu penilaian dan membuat kebijakan dalam memilih investasi.

Menurut Jogiyanto (2009), return saham dapat dibagi menjadi dua yaitu: *Return* Realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* Ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. *Retrun* saham atas kepemilikan saham memiliki 2 bentuk, yakni *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli yang biasanya dilakukan investor untuk mengejar keuntungan jangka pendek. sedangkan *dividen* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan penerbit saham.

Dengan melakukan investasi disebuah perusahaan investor tidak turut serta didalam pengelolaan perusahaan penerbit saham. Untuk itu para investor harus selalu melakukan update dan mengevaluasi setiap perkembangan kinerja

perusahaan dengan melihat laporan serta kinerja keuangan perusahaan penerbit saham untuk menghindari risiko kerugian.

Berikut data *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023:

**Tabel 1. 1 Data Return Saham Perbankan 2019-2023**

Tahun	Return Saham Sektor Perbankan (%)
2019	-28,97
2020	-38,391
2021	-39,102
2022	-9,268
2023	-4,801

Sumber: Bursa Efek Indonesia(datadiolah)

Berdasarkan tabel 1.1 *return* saham dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan *return* saham sektor perbankan cukup drastis terjadi pada tahun 2020-2021 karena adanya faktor eksternal yakni wabah covid-19 yang menyerang sektor perekonomian sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kredit macet dan pembiayaan pada industri perbankan melambat atau mengalami penurunan. Dan pada tahun 2022-2023 nilai *return* sahan sektor perbankan mulai membaik meskipun masih negatif seiring dengan membaiknya stabilitas ekonomi.

Dengan melakukan investasi disebuah perusahaan investor tidak turut serta didalam pengelolaan perusahaan penerbit saham. Untuk itu para investor harus selalu melakukan update dan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan dari laporan keuangan perusahaan. untuk mengetahui menguntungkan atau tidak sebuah perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangan perusahaan. analisis kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan para investor sebelum mulai berinvestasi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian sebuah perusahaan dan merupakan hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, kinerja keuangan juga sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kembali sampai dimana keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan juga dapat dijadikan sebagai acuan oleh para *investor* untuk memilih saham perusahaan mana yang lebih menguntungkan, salah satu caranya adalah melihat *earning per share* perusahaan tersebut.

*Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini biasa merupakan salah satu komponen yang perlu diperhatikan dalam menganalisis saham sebuah perusahaan. Karena EPS menunjukkan semakin besar keuntungan tiap lembar saham bagi pemiliknya, maka hal itu akan mempengaruhi return saham perusahaan di pasar modal, menurut teorinya (Darmaji dan Fakhruddin 2001:158). Jika EPS meningkat maka permintaan akan saham di sebuah perusahaan juga akan semakin banyak dan harga saham pun akan semakin meningkat. Jika laba perusahaan meningkat maka *return* saham perusahaan juga akan ikut meningkat, karena laba merupakan salah satu alat pengukur kesuksesan suatu perusahaan. Selain itu para investor bisa melihat kesuksesan perusahaan dari ukuran perusahaannya.

Ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari besar atau kecilnya modal yang digunakan perusahaan tersebut dan juga total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut, atau seberapa banyak total penjualan yang diperoleh perusahaan tersebut. Besarnya total aset merupakan petunjuk, bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin tinggi sehingga membuatnya berpengaruh kepada pembagian dividennya dan akan meningkatkan return yang diperoleh investor (Suryani & Sudiarta 2018). Maka dari itu ukuran perusahaan menjadi komponen yang cukup penting untuk menilai besar/kecilnya *return* saham yang diberikan sebuah perusahaan yang dilihat dari besar kecilnya total aset yang dimiliki atau bisa dilihat juga dari seberapa banyak total penjualan perusahaan tersebut.

**Tabel 1. 2 Data Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

Tahun	Earning Per Sharer	Ukuran Perusahaan
2019	5798,692651	883,4832277
2020	-14925,93278	879,6991334
2021	-4195712,056	893,936773
2022	-546982,8317	897,4622226
2023	-146525,5893	898,9687014

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* terbesar pada tahun 2019 sedangkan untuk ukuran perusahaan terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dan terbesar pada tahun 2023, *earning per share* dan ukuran perusahaan akan menjadi acuan untuk mengukur *return* saham. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan terdapat beberapa cara untuk menentukan *return* saham sebuah perusahaan dan juga terdapat perbedaan *return* saham perusahaan perbankan setiap tahunnya.

Berdasarkan dari penelitian erik setiyono dan laitul (2016) , Kinerja keuangan dengan pendekatan *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh khairaningrum dkk (2021), *Earning per sharer* tidak menunjukkan hasil yang positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian dari laode muh (2023), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham, Namun penelitian dari sri ayem dan astuti (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *return* saham.

Penelitian dari anisa (2019) menyatakan bahwa *earning per sharer* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, Namun penelitian dari ricky dan yulia (2022) menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan permasalahan diatas dimana terdapat perbedeaan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mendorong untuk dilakukanya penelitian kembali, Maka penulis berkeinginan menghasilkan untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan (Sugiyono 2015: 228). Rumusan masalah merupakan pertanyaan dari sebuah penelitian yang nantinya akan

menghasilkan jawaban yang bersumber dari hasil penelitian yang akan dilakukan penulis. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa berinvestasi adalah salah satu opsi yang cukup tepat untuk menghasilkan sebuah keuntungan yang cukup menjanjikan di masa depan. salah satu sarana/tempat berinvestasi adalah melalui pasar modal, pasar modal memainkan peran yang cukup penting di dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Melalui pasar modal banyak perusahaan yang kurang modal mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaannya melalui investasi.

Investasi merupakan sebuah kegiatan penetapan dana pada satu atau lebih perusahaan (*emiten*) dalam periode tertentu. Investasi bertujuan mendapatkan penghasilan dari penetapan dana yang telah dilakukan dan juga untuk memperoleh laba yang disebut *return* saham yang merupakan hasil dari investasi yang telah kita lakukan. *Return* saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kinerja keuangan dan ukuran perusahaan maka dari itu perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)* dan Ukuran perusahaan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah kinerja keuangan dengan pendekatan *earning per share (EPS)* berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

- 3) Apakah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan alasan dilakukan sebuah penelitian dan juga untuk memperjelas rumusan masalah dari sebuah penelitian dengan mendeskripsikan, memprediksi, memperbaiki, memperjelas kondisi atau masalah dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang penelitian dan pertanyaan penelitian di atas, dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- 2) Untuk menganalisis kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus (Nazir). Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademis maupun bagi praktis.

Adapun penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sebuah pembelajaran dan pengetahuan tentang bagaimana cara untuk menilai, menganalisis dan mengetahui faktor-faktor apa saja penentu yang mempengaruhi *return* saham.

b. Bagi Akademisi

Sebagai sumber pembelajaran dan memberikan tambahan bahan untuk referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

c. Bagi investor

Diharapkan bahwa catatan yang diterima dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk dipertimbangkan lebih awal sebelum pemilihan dibuat terkait variabel-variabel yang diteliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan suatu transaksi dengan tujuan memperoleh modal (Hj Yenni 2018:22). Para penjual di dalam pasar modal adalah perusahaan (*emiten*) adalah pihak yang membutuhkan modal untuk memperoleh dana tersebut pihak emiten menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pihak yang menjadi pembeli atau pihak yang akan menanamkan modalnya disebut sebagai investor Pihak investor akan membeli saham di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Pasar modal menurut UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor.

Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Berikut beberapa jenis sekuritas yang umum diperdagangkan di pasar modal antara lain: saham, obligasi, reksadana, waran, *right issue*, *exchange traded fund* (ETF):

1. Saham adalah sebuah surat bukti atas kepemilikan nilai sebuah aset dari perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, Saham terbagi menjadi dua jenis yaitu,
  - a. Saham biasa adalah jenis saham yang mengacu pada bentuk kepemilikan biasa di perusahaan dan pemegang saham bisa memberikan hak suara, Saham biasa juga menjanjikan sebuah potensi keuntungan jangka panjang melalui kenaikan harga saham.
  - b. Saham Preferen adalah jenis saham yang menawarkan prioritas tertentu yang menguntungkan pemegangnya, terutama dalam hal pembagian dividen maupun pengembalian modal.
2. Obligasi adalah surat berharga berupa pengakuan atau pernyataan utang yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit, baik perusahaan swasta maupun pemerintah.
3. Reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti: saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Reksadana juga dapat diartikan sebagai tempat/wadah dari beberapa saham dari beberapa perusahaan yang kemudian akan diperdagangkan di pasar modal.

4. Waran adalah instrumen turunan saham yang dapat diperjualbelikan dan ditebus menjadi saham. Waran seringkali diberikan sebagai bonus saat membeli saham baru supaya penerbitan saham baru menjadi lebih menarik bagi investor. Hal ini biasa dilakukan oleh perusahaan yang kekurangan dana dan ini menarik para investor untuk berinvestasi. Waran akan menjadi hak penuh para investor sampai masa berlakunya habis.
5. *Right issue* adalah perusahaan akan memberikan penawaran saham baru kepada investor lama dengan harga khusus, biasanya harga yang lebih murah dibandingkan harga pasar. *Right issue* juga sering disebut sebagai hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD).
6. *Exchange traded fund* (ETF) adalah Reksa dana yang unit penyetuannya dapat diperdagangkan di bursa. Biasanya ETF adalah Reksa dana yang portofolionya menggunakan indeks tertentu sebagai acuan dalam pembentukannya.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Pasar Modal

Menurut Sunariya (2011:12-14) jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam:

#### 1) Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar jenis ini adalah pasar tempat pertama kalinya saham/efek diperdagangkan atau ditawarkan kepada investor. Maka itu, ia disebut dengan *primary* atau perdana. Jumlah surat berharga yang diperjualbelikan di pasar ini sudah ditetapkan dulu oleh pihak perusahaan. Jika jumlah permintaan jauh lebih tinggi daripada ketersediaan (*oversubscribed*), pihak

pembeli atau investor harus beralih ke pasar sekunder untuk mendapatkan suratnya.

#### 2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah pasar keuangan yang digunakan untuk memperdagangkan sekuriti atau surat berharga yang telah diterbitkan terlebih dahulu di dalam penawaran umum pada pasar perdana/*primary*.

#### 3) Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (*over the counter market*).

#### 4) Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat adalah pasar dengan bentuk transaksi jual beli efek antara pemodal dari satu pemegang saham ke lainnya tanpa melalui perantara di dalam proses perdagangan efeknya.

### 2.1.3 Manfaat Pasar Modal

Menurut Mohamad, S. (2006:43) manfaat pasar modal terdiri dari tiga sudut pandang yaitu:

#### 1. Sudut Pandang *Emiten*

- a) Sumber pendapatan bagi *emiten*.
- b) Sebagai sarana untuk mendapatkan tambahan dana/modal.
- c) Membuka peluang/ memperluas jaringan kerjasama dengan perusahaan asing.

## 2. Sudut Pandang Investor

- a) Dapat menjadi sarana untuk menabung dan juga berinvestasi
- b) Nilai investasi yang terus bertambah/berkembang mengikuti pertumbuhan terbukti dari terus meningkatnya harga saham yang menjadi capital gain.
- c) Menjadi sarana sumber pendapatan tambahan.

## 3. Sudut Pandang Pemerintah

- a) Sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan sektor pajak.
- b) Sebagai sarana sumber pembiayaan bagi badan usaha milik negara (BUMN).

### 2.1.4 Saham

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Saham juga sering disebut sebagai satuan komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal. Saham juga bisa menjadi sarana penambah modal bagi perusahaan pemilik saham tersebut dengan cara menjual/memperdagangkan sahamnya di pasar modal. Menurut (Abi, 2016:17) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan surat bukti dari aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.

### 2.1.5 Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), ada beberapa jenis saham yaitu:

- 1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
  - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil, seperti ini tidak dikehendaki oleh investor.
- 2) Dilihat dari cara pemeliharannya, saham dibedakan menjadi:
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilikinya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
  - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemilikinya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- 3) Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
  - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri

sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak menjadi *leader* dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
- d. saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti tetap memberikan potensi kenaikan harga yang besar.
- e. Saham kontra-siklus (*countercyclical stock*) adalah jenis saham yang harganya cenderung bergerak berlawanan arah dengan kecenderungan siklus ekonomi atau pasar saham.

### 2.1.1. Return Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang”. *Return* saham merupakan sebuah keuntungan yang diperoleh investor dari kebijakan penanaman modal yang

dilakukannya (Jogiyanto 2015:263). *Return* saham juga menjadi salah satu alasan para *investor* menginvestasikan dana/modalnya di pasar modal dan juga keberadaan *return* saham menjadi sumber motivasi untuk mulai berinvestasi.

a) Adapun komponen kedua dari return adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual dengan harga beli suatu instrumen investasi. Tentunya tidak semua instrumen investasi memberikan komponen *return* berupa *capital gain* atau *capital loss*. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut habis diperdagangkan di pasar. Karena dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan-perubahan nilai suatu investasi. Investasi yang dapat memberikan *capital gain* seperti obligasi dan saham, sedangkan yang tidak memberikan komponen *return capital gain* seperti sertifikat deposito, tabungan dan sebagainya.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasi* yang sudah terjadi atau *return ekspektasi* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang". *Retrun* saham merupakan sebuah keuntungan yang di peroleh investor dari kebijakan penanaman modal yang dilakukannya (Jogiyanto 2015:263). *Retrun* saham juga menjadi saha satu alasan para *investor* menginvestasikan dana/modalnya di pasar modal dan juga keberadaan *retrun* saham menjadi sumber motivasi untuk mulai berinvestasi.

Adapun komponen kedua dari return adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual dengan harga beli suatu instrument

investasi. Tentunya tidak semua instrumen investasi memberikan komponen return berupa capital gain atau capital loss. Capital gain sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut habis diperdagangkan di pasar. Karena dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan-perubahan nilai suatu investasi. Investasi yang dapat memberikan capital gain seperti obligasi dan saham, sedangkan yang tidak memberikan komponen return capital gain seperti sertifikat deposito, tabungan dan sebagainya.

### 2.1.7 Jenis-jenis Return Saham

Menurut Jogiyanto (2009: 199), return saham dapat dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1) *Return Realisasi*

*Return realisasi* adalah *return* yang menunjukkan imbal hasil atau *return* yang telah diperoleh investor. *Return realisasi* ini mencakup keuntungan atau kerugian yang telah diperoleh investor dari kegiatan investasi yang mereka lakukan dengan menggunakan data tingkat *return* sebelumnya. *Return realisasi* merupakan *return* yang telah terjadi dan hitung berdasarkan data *histori* dan *return realisasi* itu penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa mendatang. Cara menghitung *return realisasi*:

$$R_i = \text{Return Saham} = \frac{p_{i,t} - p_{i,t-1}}{p_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$  = harga saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$  = harga saham i pada periode t-1

## 2) Return Ekspektasi

*Return* ekspektasi adalah imbal balik yang dimaksudkan untuk diterima oleh investor di masa mendatang. Sebaliknya, *return* realisasi adalah imbal balik yang telah diterima investor. Dengan demikian, investor belum menerima hasil dari *return* ekspektasi. Nilai *return* ekspektasi ini adalah keuntungan yang akan diperoleh di masa depan; dengan kata lain, tingkat *return* yang akan diperoleh didasarkan pada prospek masa depan perusahaan tersebut. Cara menghitung *return expektasi*:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$  = tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

$R_{mt}$  = tingkat keuntungan pasar pada periode t

### 2.1.8 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan praktik-praktik keuangan yang baik dan benar. (Irhan Fahmi 2011:2). Untuk memutuskan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (Fahmi 2012:2).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Di dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *Earning Per Share*. *Earning Per Share* (EPS) adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Besar keberhasilan usaha yang dilakukan dapat dilihat dari semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham. Hal tersebut sesuai dengan teori *signaling* yang pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon

pemegang saham sangat tertarik akan EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dengan besarnya EPS, hal ini juga akan membuat investor tertarik dengan saham perusahaan tersebut. Tingginya nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk para pemegang. Hal ini akan berakibat dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham ikut juga menurun. Earning Per Share (EPS) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### 2.1.9 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. (Riyanto 2001:299). Biasanya tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula. Maka dari itu, untuk mulai berinvestasi di

sebuah perusahaan para investor perlu mengalisis terlebih dahulu ukuran dari perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki total aktiva dalam jumlah yang besar maka perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena pada tahap tersebut arus kas telah positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka relatif lama. Pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bayangan akan kenyataan bahwa korporasi memang identik dengan perusahaan besar. .(Moeljono 2005),

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda yaitu: “Pertama ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

### 2.1.10 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Ukuran perusahaan = Ln Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- 2) Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### 2.2 Hubungan Antara Variabel

- a. Hubungan *return* saham dengan *earning per share* adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Besar kecilnya pendapatan sebuah perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut mendistribusikan pendapatannya kepada para pemegang saham yang bisa berbentuk dividen atau *return* saham.

- b. Hubungan *return* saham dengan ukuran perusahaan Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Biasanya tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

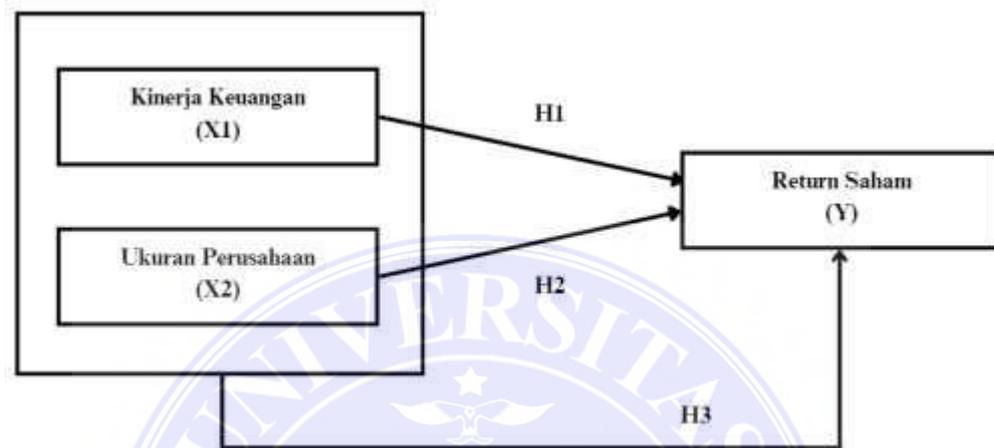
Judul	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham	Bagas Tri Nugroho	2020	<i>Return on asset</i> , <i>Return on equity</i> dan ukuran perusahaan secara simultan sama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Analisis Faktor-Faktor Penentu <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Ria Puspita	2020	EPS, PER Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Return</i> Saham. Sedangkan Eps dan PER tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Return</i> Saham.
Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Indri gaib	2022	Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

Judul	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
Analisis Perbandingan <i>Return</i> Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman <i>Covid-19</i> Pada Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Rifka Suci Safitri	2021	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Harga Saham, Volume Perdagangan, <i>Return</i> Saham, Dan <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Sesudah <i>Covid-19</i> Di Indonesia
Pengaruh <i>Monday Effect</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Saham Yang Terdaftar Di LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia 2017-2019)	Vitri Wulandari	2021	<i>Monday Effect</i> Tidak Berpengaruh Pada Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Central Asia 2017-2019.
Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)	Prasteyo	2018	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. (Notoatmodjo 2018). Bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini

menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan yang dapat diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut yang ditetapkan dalam kerangka pemikiran yang dirumuskan untuk studi penelitian (Sekaran, 2006: 135).

Untuk penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- 2) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

- 3) Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, di mana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan data serta analisis data yang dapat diukur oleh penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan mengakses data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses data di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi perusahaan terkait.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2023-2024											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	
1	Judul ACC	■											
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■					
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■					
4	Seminar Proposal							■					
5	Pengumpulan Data								■	■			
6	Seminar Hasil										■		
7	Penyusunan Skripsi												■
8	Meja hijau												■

Sumber: data diolah oleh peneliti

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data perusahaan yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu dari tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan sebanyak 46 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Perusahaan yang dijadikan sampel adalah 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Dalam pengambilan sampel, terdapat kriteria dan pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi agar mendapat hasil yang representatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti dan memiliki pencatatan data keuangan dari tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria diatas didapatkan sampel sebanyak 26 perusahaan yang sesuai dengan penelitian. Tabel pemilihan data dapat dilihat pada tabel 3.2. Daftar perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada 2019-2023. Dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.	Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti dan memiliki pencatatan data keuangna dari tahun 2019-2023.
1	AGRO	✓	x
2	AGRS	✓	x
3	AMAR	✓	x
4	ARTO	✓	✓
5	BABP	✓	x
6	BACA	✓	x
7	BBCA	✓	✓
8	BBHI	✓	✓
9	BBKP	✓	✓
10	BBMD	✓	✓
11	BBNI	✓	✓
12	BBNP	✓	x
13	BBRI	✓	✓
14	BBTN	✓	✓
15	BBYB	✓	✓
16	BCIC	✓	x
17	BDMN	✓	✓
18	BEKS	✓	x
19	BGTG	✓	x
20	BINA	✓	✓
21	BJBR	✓	✓
22	BJTM	✓	x
23	BKSW	✓	x
24	BMAS	✓	x
25	BMRI	✓	✓
26	BNBA	✓	x
27	BNGA	✓	✓
28	BNII	✓	✓
29	BNLI	✓	✓
30	BRIS	✓	✓
31	BSIM	✓	✓
32	BSWD	✓	x
33	BTPN	✓	x
34	BTPS	✓	✓
35	BVIC	✓	✓
36	DNAR	✓	✓
37	INPC	✓	✓

No	Kode Perusahaan	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.	Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti dan memiliki pencatatan data keuangan dari tahun 2019-2023.
38	MAYA	✓	x
39	MCOR	✓	✓
40	MEGA	✓	✓
41	NAGA	✓	x
42	NISP	✓	x
43	NOBU	✓	x
44	PNBN	✓	✓
45	PNPS	✓	✓
46	SDRA	✓	x

Sumber : Data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Sampel
1	Bank Jago Tbk.	ARTO	✓
2	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	✓
3	Bank Negara Indonesia Tbk.	BBNI	✓
4	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	BBRI	✓
5	Bank Tabungan Negara Tbk.	BBTN	✓
6	Bank Neo Commerce Tbk.	BBYB	✓
7	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	✓
8	Bank Ina Persada Tbk.	BINA	✓
9	Bank Pembangunan Daerah Jawa B Tbk.	BJBR	✓
10	Bank Victoria Internasional Tbk.	BVIC	✓
11	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	✓
12	Bank KB Bukopin Tbk.	BBKP	✓
13	Allo Bank Indonesia Tbk.	BBHI	✓
14	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	✓
15	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	✓
16	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	✓
17	Bank Permata Tbk.	BNLI	✓
18	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS	✓
19	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM	✓
20	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	✓
21	Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	✓
22	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC	✓
23	Bank China Construction Bank Tbk.	MCOR	✓
24	Bank Mega Tbk.	MEGA	✓
25	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	✓
26	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS	✓
Jumlah Sampel			26 Perusahaan
Jumlah Observasi (26 × 5 Tahun)			130

Sumber : Data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Defenisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan juga disebut sebagai variabel terikat Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan variabel terikat. Di dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yaitu:

#### 3.4.2 Operasional Variabel

**Tabel 3. 4Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Return Saham	Merupakan keuntungan yang diperoleh dalam melakukan suatu investasi	$R_i = \frac{pt - (pt-1)}{(pt-1)}$	Rasio
2	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan praktik-praktik keuangan yang baik dan benar.	$EPS = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Untuk menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan.	Total Asset = LN	Rasio

### 3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya (Sugiyono, 2019:193), biasanya data sekunder ini berbentuk seperti grafik, bagan, ataupun tabel. Data penting karena datanya berupa angka atau bilangan, dan jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data sekunder ini adalah data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Data dianalisis dan diolah menggunakan teknik perhitungan statistik. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber seperti *website*, buku dan lainnya.

#### 3.5.1. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dari data yang diterbitkan atau dipublikasikan oleh situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pendekatan dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menggunakan dokumen-dokumen berdasarkan catatan yang dipublikasikan mengenai Suku Bunga SBI, Nilai Tukar (Kurs), Produk Domestik Bruto (PDB), dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) oleh *website* resmi Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan Bursa Efek Indonesia yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) di mana data yang digunakan merupakan data *time-series*.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif sering digunakan untuk penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain berupa: rata-rata(mean), median dan standar deviasi.

#### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

Asumsi Klasik disebut juga dengan analisis residual. Asumsi klasik merupakan tuntutan dari alat bantu pemeriksaan statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Uji Hipotesis.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi sama-sama berdistribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2016). Jika tidak selalu terdistribusi secara normal maka uji statistik menjadi tidak valid. Jika tidak selalu terdistribusi secara normal maka uji statistik menjadi tidak valid. Penilaian normalitas dapat dilakukan melalui grafik histogram

dan plot peluang. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), statistik dianggap normal jika tingkat signifikan asimptotik lebih dari 0,05. Ide-ide pengambilan keputusan dari Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah (Ghozali, 2012):

- 1) Jika probabilitas nilai uji K-S tidak signifikan  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Jika probabilitas nilai uji K-S signifikan  $> 0,05$  secara statistik  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel independen. Versi regresi yang baik tidak lagi memiliki korelasi di antara variabel-variabel yang independen (Ghozali, 2012). Efek multikolinearitas menyebabkan standar error yang besar pada variabel dalam sampel. Ini berarti bahwa kesalahan standarnya besar dan oleh karena itu ketika menguji koefisien t hitung lebih kecil dari tabel Hal ini menunjukkan bahwa mungkin tidak ada penyebab linier di antara variabel-variabel yang independen oleh variabel terikat.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance mflation factor* (VIF) Jika, *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dinyatakan homoskedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Glejser, uji Park, dan uji White. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji White dilakukan dengan meregresikan kuadrat residual terhadap variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen kemudian dijumlahkan kembali dengan mengalikan kedua variabel independen tersebut (Ghozali, 2012):

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Chi Square hitung < Chi Square tabel dan nilai signifikan lebih dari 0,05. Jika nilai signifikan yang cukup besar lebih dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Chi Square hitung dari nilai Chi Square tabel dan nilai signifikan yang cukup besar lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.

Menurut Sunyoto (2011) Analisis uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot antara Z prediksi (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar dari analisis tersebut adalah:

- 1) Jika ada titik-titik sampel yang positif, yaitu antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y (menyempit, melebar, atau bergelombang), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara residual error periode  $t$  dengan residual error periode sebelumnya ( $t-1$ ). Menurut Ghozali (2013), persamaan regresi yang sangat baik adalah persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak selalu benar/sudah tidak sesuai untuk prediksi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, maka dilakukan Uji Durbin-Watson (DW test).

Menurut Ghozali (2013) Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan situasi sebagai berikut:

- 1) Jika DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* ( $dU$ ), dan  $4-dU$  ( $dU < DW < 4-dU$ ), maka koefesien korelasi = 0, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika DW Lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ( $dL$ ), ( $0 < DW < dL$ ), maka koefesien korelasi  $> 0$ , yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika DW lebih besar dari pada  $4-dL$  ( $4-dL < 0$ ), yang berarti terdapat autokorelasi negatif.

Untuk mempermudah pemahaman maka perhatikan tabel kriteria pengambilan keputusan Durbin Watson berikut ini:

**Tabel 3.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson**

Kriteria Penguji	Ho	Keputusan
$0 < DW < dL$	Ditolak	Terjadi autokorelasi positif
$dL < DW < dU$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi positif
$4-dL < DW < 4$	Ditolak	Terjadi autokorelasi negatif
$4-dU < DW < 4-dL$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi negatif
$dU < DW < 4-dU$	Tidak ada keputusan	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

Keterangan:

$dL$  = Batas Bawah

$dU$  = Batas Atas

$H_0$  = Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  = Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

DW = Durbin Watson

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam suatu proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih dalam menganalisis data harus sesuai dengan model penelitian variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena terdapat lebih dari satu variabel bebas dalam penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menentukan rasio dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Sebagai konsekuensinya, persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah lebih dari satu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Indeks <i>Return</i> Saham
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$ ,	= Koefesien beta
X1	= Earning Per Share
X2	= Ukuran Perusahaan
e	= standar error

### 3.8.2 Uji Hipotesis

#### a. Ujit (Parsial)

Uji-t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel berpengaruh signifikan bila nilai t hitung lebih besar dari tabel atau lebih kecil dari minus 1 tabel. Adapun kriteri didalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t-hitung < t-tabel, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ho diterima).
- 2) Jika t-hitung > t-tabel, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ho ditolak).

#### 3.8.3. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara nol hingga satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,603 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,71 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dengan pendekatan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- 2) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,691 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,71 dengan tingkat signifikansi 0,312 yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian uji F didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,480 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,37 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ . Maka dari itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kinerja Keuangan menunjukkan hasil yang positif terhadap Return Saham. Oleh karena itu, Perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya karena terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Upaya peningkatan kinerja keuangan dapat dilakukan melalui efisiensi operasional, peningkatan penjualan, dan pengelolaan biaya yang lebih baik. Selain itu, perusahaan juga harus menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Dan untuk investor sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Kinerja keuangan yang baik merupakan indikator yang kuat bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan return yang positif. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.
- 2) Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap Return Saham. Meskipun ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, perusahaan tetap harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham seperti strategi bisnis, inovasi, dan manajemen risiko. Perusahaan besar harus terus mencari cara untuk mempertahankan pertumbuhannya dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Dan kepada investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan ukuran perusahaan sebagai satu-satunya faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun perusahaan besar sering kali dianggap lebih stabil, faktor lain seperti kinerja keuangan, manajemen, dan prospek pertumbuhan juga harus dipertimbangkan. Diversifikasi portofolio juga penting untuk mengurangi risiko investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, A., & Adi, S. W. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nugroho, Bagus T. 2020. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)* (Doctoral dissertation, STIE STAN – Indonesia Mandiri).
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Darmadji, M. Dan M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empa.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 593-602.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, A., & Adi, S. W. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 161-180.
- Safitri, R. S. (2021). *Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Puspita, R. (2021). *Analisis Faktor-faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sekaran, dkk. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th Ed)*. United Kingdom: Wiley.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wulandari, V. (2021). *Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham Pada Saham Yang Terdaftar di LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53-62.
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Total Assets Turnover, Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61-70.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Tabulasi Data

No.	Kode Emiten	EPS				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ARTO	101.11	101.12	101.12	101.16	101.12
2.	BBMD	60.53	86.29	127.00	127.80	130.99
3.	BBNI	0.01	0.02	0.09	0.02	0.02
4.	BBRI	0.03	0.02	0.02	0.92	0.31
5.	BBTN	19.76	151.36	224.98	287.59	330.66
6.	BBYB	2.60	2.57	104.13	83.98	60.89
7.	BDMN	433.89	111.41	170.67	350.90	374.62
8.	BINA	2.61	7.72	3.45	13.50	17.23
9.	BJBR	159.01	171.77	205.05	228.23	159.72
10.	BVIC	1537.75	-28174.42	8504.56	16155.26	4689.32
11.	BBCA	1158.78	1101.07	255.42	330.78	394.71
12.	BBKP	252.38	-3714.77	42.88	591173.00	179705.66
13.	BBHI	-8.73	8.01	16474.83	12426.43	20458.37
14.	BMRI	609.77	378.14	654.64	963.26	1286.86
15.	BNGA	10952.53	11210.73	163.59	203.39	261.91
16.	BNII	25.24	16.74	22.92	20.16	23.87
17.	BNLI	53.59	25.74	23.99	55.84	71.45
18.	BRIS	7.69	25.02	73.63	92.36	123.65
19.	BSIM	0.36	6.58	7.40	11.22	3.85
20.	BTPS	367.22	246.12	190.20	445.85	329.14
21.	DNAR	2668.46	681.07	1238.37	775.38	1681.63
22.	INPC	-3.60	1.34	8.38	2.72	7.26
23.	MCOR	4.77	3.81	2.77	3.51	6.36
24.	MEGA	287.60	431.92	9471.57	9322.05	299.02
25.	PNBN	145.23	129.79	75.25	135.87	124.79
26.	PNBS	11.55	12.32	10.31	11.74	9.51

No.	Kode Emiten	Ukuran Perusahaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ARTO	27.91	28.41	30.14	30.46	30.69
2.	BBMD	30.19	30.28	30.40	30.44	30.41
3.	BBNI	34.37	34.42	34.50	34.54	34.59
4.	BBRI	34.89	34.95	35.06	35.16	35.21
5.	BBTN	33.37	33.52	33.55	33.63	33.71
6.	BBYB	29.26	29.32	30.06	30.61	30.53
7.	BDMN	32.90	32.93	32.89	32.92	33.03
8.	BINA	29.29	29.76	30.34	30.65	30.82
9.	BJBR	32.45	32.58	32.70	32.83	32.87
10.	BVIC	31.05	23.99	30.85	30.89	31.02
11.	BBCA	27.55	27.70	27.84	27.90	27.97
12.	BBKP	32.24	31.90	32.03	29.58	29.71
13.	BBHI	28.56	28.58	29.17	30.03	30.18
14.	BMRI	34.82	34.90	35.08	35.23	35.18
15.	BNGA	33.25	33.27	33.37	33.36	33.44
16.	BNII	32.17	32.16	32.41	32.54	32.58

No.	Kode Emiten	Ukuran Perusahaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
17.	BNLI	32.72	32.92	33.09	33.17	33.18
18.	BRIS	31.40	31.69	33.21	33.21	33.50
19.	BSIM	31.23	31.43	31.60	31.49	31.59
20..	BTPS	30.36	30.43	30.55	32.97	32.94
21.	DNAR	29.26	29.47	29.68	29.95	30.04
22.	INPC	30.87	31.05	30.89	30.87	30.89
23.	MCOR	30.57	30.86	30.90	30.85	30.96
24.	MEGA	32.24	32.35	32.71	32.83	32.51
25.	PNBN	32.98	33.02	33.02	33.02	33.02
26.	PNBS	31.24	31.27	31.41	31.57	31.64

No.	Kode Emiten	Return Saham				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ARTO	15.85	0.39	2.72	-0.77	0.22
2.	BBMD	0.78	0.39	0.33	0.06	0.06
3.	BBNI	0.11	0.21	0.09	0.37	0.42
4.	BBRI	0.20	0.05	0.01	0.20	0.16
5.	BBTN	0.17	0.17	0.00	0.22	0.07
6.	BBYB	0.00	0.05	6.19	0.75	0.32
7.	BDMN	0.48	0.19	0.27	0.16	0.02
8.	BINA	0.28	0.20	4.52	0.05	0.03
9.	BJBR	0.42	0.31	0.14	0.01	0.14
10.	BVIC	0.56	0.36	0.79	0.45	0.07
11.	BBCA	0.29	0.01	0.08	0.17	0.10
12.	BBKP	0.41	1.59	0.36	0.62	0.21
13.	BBHI	0.05	2.38	43.98	0.55	0.27
14.	BMRI	0.04	0.18	0.11	0.41	0.39
15.	BNGA	0.05	0.03	0.03	0.00	0.76
16.	BNII	0.00	0.54	0.04	0.31	0.06
17.	BNLI	0.79	1.48	0.51	0.34	0.09
18.	BRIS	0.37	5.67	0.21	0.38	0.35
19.	BSIM	0.03	0.06	0.73	0.03	0.05
20..	BTPS	1.37	0.12	0.04	0.28	0.39
21.	DNAR	0.21	0.27	0.56	0.42	0.29
22.	INPC	0.02	0.13	0.84	0.44	0.03
23.	MCOR	0.04	0.13	0.08	0.09	0.05
24.	MEGA	0.30	0.13	0.18	0.38	0.03
25.	PNBN	0.21	0.20	0.28	1.00	0.21
26.	PNBS	1.02	0.12	0.13	0.39	0.34

## Lampiran 2 Hasil Uji Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	26	1.34	81.15	24.7158	12.08420
Ukuran Perusahaan	26	4.52	12.27	9.8715	14.19020
Return Saham	26	5.65	31.22	15.6196	21.39147
Valid N (listwise)	26				

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.39147300
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.066
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.086	48.851		24.894	.000		
Kinerja Keuangan	.626	.079	.303	4.603	.023	.999	1.001
Ukuran Perusahaan	.530	.333	.301	1.691	.312	.999	1.001

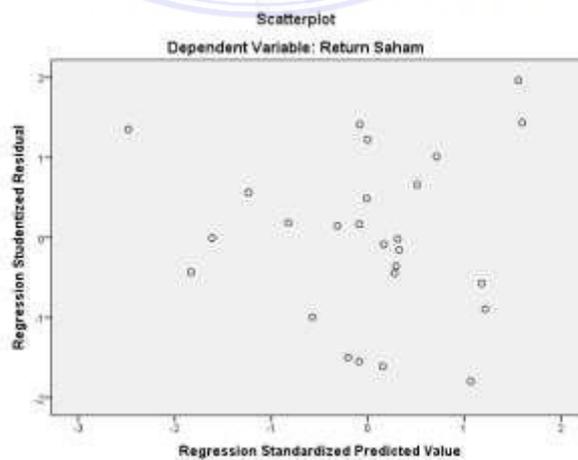
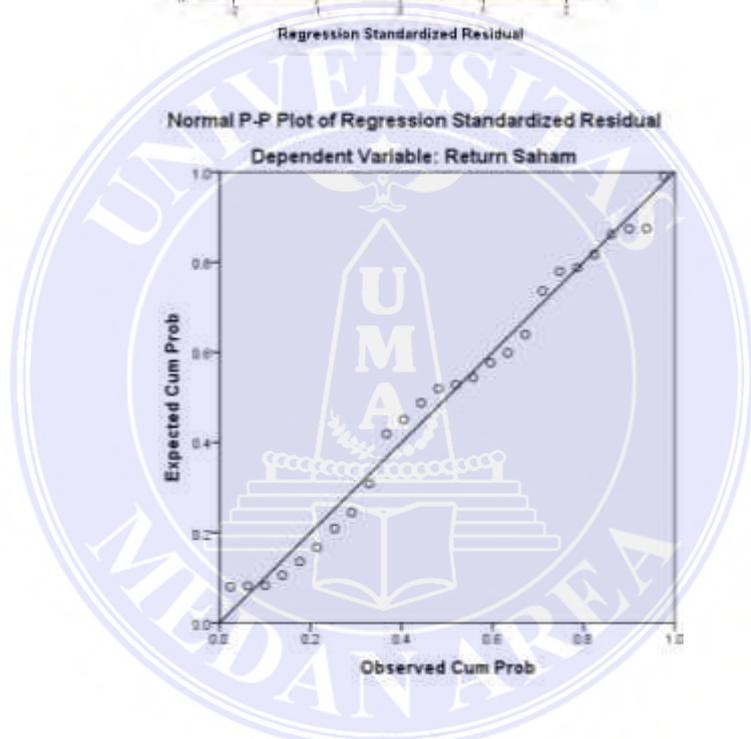
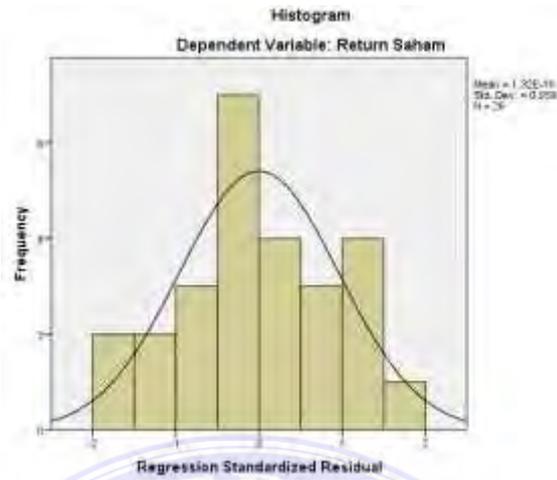
a. Dependent Variable: Return Saham

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	346.045	2	173.522	43.480	.000 <sup>b</sup>
	Residual	69.232	23	69.880		
	Total	195.277	25			

a. Dependent Variable: Return Saham  
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.893 <sup>a</sup>	.798	.786	8.58158	1.572

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan  
b. Dependent Variable: Return Saham



Lampiran 3 t tabel dan F tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81626	1.88062	2.91998	4.30265	6.96456	9.82484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.80409	7.17318
5	0.72069	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.29214	5.89343
6	0.71176	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89456	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70939	1.39692	1.85956	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70772	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24994	4.29081
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92363
13	0.69385	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01226	3.85196
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.79738
15	0.69120	1.34081	1.75300	2.13145	2.60248	2.94671	3.75283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92076	3.68616
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89825	3.64577
18	0.68836	1.33035	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61046
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86098	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50489
23	0.68531	1.31948	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48406
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06490	2.49216	2.79694	3.46478
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05854	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05533	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05193	2.47268	2.77066	3.42103
28	0.68335	1.31255	1.70113	2.04841	2.46714	2.76320	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75638	3.39628

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	210	225	230	234	237	238	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.42
3	10.13	9.55	9.29	9.12	9.01	8.94	8.88	8.85	8.81	8.79	8.78	8.78	8.77	8.77	8.77
4	7.71	6.94	6.50	6.39	6.26	6.18	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.90	5.87	5.88
5	6.61	5.70	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.98	5.14	4.79	4.53	4.39	4.28	4.23	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.65	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.38	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.85	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.99	2.94	2.91	2.89	2.85	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.43	2.40
16	4.49	3.63	3.23	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.46	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.16
22	4.30	3.44	3.05	2.83	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.16
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.15
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.16	2.13	2.11
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.23	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Universitas Medan Area

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kualanaram Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7350158, 7368878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Sei Lubuk Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8225331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: unir.medanara@uma.ac.id

22 Mei 2024

Nomor : 410/FEB/01.I/V/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Saraswati  
NPM : 208320079  
Program Studi : Manajemen  
No. Handphone : 082339550647  
Email : saraswati07@gmail.com  
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan selubung dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Tercermin Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
Program Studi Manajemen

  
Anito, SE, M.Si



## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1864/FEB.1/06.S/VII/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Saraswati  
 NPM : 208320079  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**"Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 2 Juli 2024  
 Ketua Program Studi Manajemen

  
 Fitriani Tpbng, SE., M.Si

